

## ABSTRACT

Migration is displacement of residents with the purpose of settling from one place to another through the administrative boundaries of the province or district/city. In addition, migration is one of the factors of all three basic factors affecting population growth and is also a component of demographics, while the other two are birth and death. Migrations can be differentiated into three types between lifetime migrations, risen migrations, and total migrations. The numbers in the migration can be divided into inbound migrations, outbound migrations, and net migration. Migration occurs because of a wide range of driving factors and traction factors. The purpose of this study was conducted to see the factors affecting risen migration in East Java.

The study uses a cross sectional approach. The data used is secondary data conducted and published by BPS (Statistical Center) East Java Province every 10 (ten) years with characteristic last number in year is 5 (five) which title East Java Migration Statistics Results of the census of residents survey year 2015. The dependent variables used in this study were risen entry migrations, and the independent variables used were low and moderate levels of education, major job fields in manufacturing, and married marital status.

The results of this research are above average in the migration of risen entry on male and female genders obtained a value of 26.32%, males at 34.21%, and females 26.32%. At a low and moderate level of gender, male and female are obtained at a value of 26.32%, males at 34.21%, and females 26.32%. For major job fields in manufacturing of male and female gender the value of 23.68%, males at 34.21%, and women amounted to 23.68%. As for the marital status married in male and female gender, the value of 34.21%, males at 42.11%, and women amounted to 31.58%. In addition, from all the variables in the Regency/city in the East Java region that dominates is the Sidoarjo regency, and the city of Surabaya.

The conclusion of this research is the district/city in East Java that is above average on the migration in risen, low and medium education levels, main job field in manufacturing, and married marital status is Part of the WP (Development Area) Germakertosusila Plus, Malang Raya, as well as several other city districts.

Keywords: migration, education level, job, marital Status

## ABSTRAK

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif provinsi atau kabupaten/kota. Selain itu, Migrasi adalah salah satu faktor dari ketiga faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dan juga merupakan komponen dari demografi, sedangkan dua faktor lainnya adalah kelahiran dan kematian. Migrasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis antara migrasi seumur hidup, migrasi risen, dan migrasi total. Sedangkan angka pada migrasi dapat dibagi menjadi migrasi masuk, migrasi keluar, dan migrasi neto. Migrasi terjadi karena disebabkan adanya berbagai macam faktor pendorong dan faktor penarik. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor yang mempengaruhi migrasi risen di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan dan dipublikasikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Jawa Timur setiap 10 (sepuluh) tahun sekali dengan tahunnya berakhir angka 5 (lima) yang berjudul Statistik Migrasi Jawa Timur Hasil Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah migrasi masuk risen, dan variabel independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan rendah dan sedang, lapangan pekerjaan utama di bidang manufaktur, dan status perkawinan menikah.

Hasil penelitian ini adalah yang berada di atas rata – rata pada migrasi masuk risen pada jenis kelamin laki – laki dan perempuan diperoleh nilai sebesar 26,32%, laki – laki sebesar 34,21%, dan perempuan sebesar 26,32%. Pada tingkat pendidikan rendah dan sedang pada jenis kelamin laki – laki dan perempuan diperoleh nilai sebesar 26,32%, laki – laki sebesar 34,21%, dan perempuan sebesar 26,32%. Untuk lapangan pekerjaan utama di bidang manufaktur pada jenis kelamin laki – laki dan perempuan diperoleh nilai sebesar 23,68%, laki – laki sebesar 34,21%, dan perempuan sebesar 23,68%. Sedangkan untuk status perkawinan menikah pada jenis kelamin laki – laki dan perempuan diperoleh nilai sebesar 34,21%, laki – laki sebesar 42,11%, dan perempuan sebesar 31,58%. Selain itu, dari semua variabel pada kabupaten / kota di wilayah Jawa Timur yang mendominasi adalah Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kabupaten / kota di wilayah Jawa Timur yang berada di atas rata – rata pada migrasi masuk risen, tingkat pendidikan rendah dan sedang, lapangan pekerjaan utama di bidang manufaktur, dan status perkawinan menikah adalah sebagian dari WP (Wilayah Pengembangan) Germakertosusila Plus, Malang Raya, serta beberapa kabupaten kota lainnya.

Kata kunci : Migrasi, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Perkawinan